

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Studi ini telah dijalankan peneliti sejak bulan November 2023. Penelitian ini berfokus pada variabel pengetahuan berwirausaha (X1), motivasi berprestasi (X2) dan efikasi diri (X3) kepada variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa. SMKN 51 Jakarta, seperti terlihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian								
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan judul penelitian	■								
2.	Persiapan proposal		■	■	■	■				
3.	Penyebaran kuesioner						■	■	■	■
4.	Analisis dan pengelolaan data						■	■	■	■
5.	Komplikasi data						■	■	■	■

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di SMKN 51 Jakarta yang terletak di Jalan SMEA N 33-SMIK, Jl. Swadaya II No.3, RT.3/RW.1, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890. Peneliti memilih sekolah SMKN 51 Jakarta sebagai lokasi penelitian

karena mereka menemukan bahwa banyak keresahan siswa tentang kurangnya minat mereka dalam berwirausaha. Peneliti ingin menjalankan penelitian lebih lanjut untuk memahami penyebab masalah tersebut dan SMKN 51 Jakarta adalah tempat yang tepat untuk melakukan penelitian tersebut.

### 3.2 Desain Penelitian

Agar penelitian dapat mencapai tujuan, diperlukan rancangan penelitian yang sistematis dan logis. Jenis studi ini ialah kuantitatif dan memanfaatkan metode survei. Data yang dikumpulkan peneliti merupakan data primer atau data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Penelitian kuantitatif berdasarkan Kasiram dalam (Putri & Kusumawati, 2020) merupakan metode penelitian yang memakai angka sebagai alat analisis dan analisis penelitian, utamanya tentang subjek yang sudah diteliti. Penelitian kuantitatif pada hakikatnya bertujuan untuk mengungkapkan teori-teori sebelumnya dengan cara membandingkannya dengan fakta empiris. Hal ini disebabkan penelitian kuantitatif berpindah dari paradigma teori ke data dan diakhiri dengan penolakan atau penerimaan kepada teori yang dipakai.

Meskipun demikian, studi ini didefinisikan sebagai "Penelitian dirancang untuk memahami korelasi antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansinya memanfaatkan statistik", yang berarti bahwa sifatnya adalah korelasi atau hubungan Musfiqon dalam (Anggraini, 2018). Jika ada hubungan, itu menunjukkan seberapa erat atau

signifikan korelasi antar variabel penelitian dan apakah itu berarti atau tidak. Perihal ini selaras dengan tujuan penelitian ialah untuk memahami antara pengetahuan tentang kewirausahaan (X1), motivasi berprestasi (X2), dan efikasi diri (X3) kepada minat berwirausaha (Y).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan komponen yang mempunyai ciri-ciri umum dan mencakup wilayah yang diteliti. Alternatifnya, populasi ialah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau objek yang menjadi perhatian peneliti untuk diteliti Amirullah dalam (Silvia, 2019).

Dari pernyataan-pernyataan di atas jelas bahwa yang diartikan dengan “populasi” bukan hanya manusia, namun juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Populasi mencakup seluruh sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subyek yang dipelajari, bukan hanya jumlah orang yang ada.

Populasi studi ini ialah semua murid Kelas X SMK Negeri 51 Jakarta yang terbagi dari mata pelajaran utama sebagai berikut Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Manaje Pemasaran, Keuangan Lembaga dan Akuntansi, Desain Komunikasi Visual, Produksi dan Siaran Program Televisi, dan Produksi Film yang telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan berjumlah 324 siswa.

### 3.3.2. Sampel

Data peneliti akan diambil melewati sampel. Menurut Sugiyono dalam (Sugiarti, 2018) sampel harus sungguh-sungguh mewakili populasi yang diteliti atau mewakili sebagian dari karakteristik dan total populasi. Pada studi ini, teknik *probability sampling* digunakan untuk pengambilan sampel, yang berarti bahwa tiap jenis populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Unaradjan, 2019). Penelitian ini menggunakan metode *proporsional random sampling* atau disebut juga dengan *Balanced* atau *Comparable Random Sampling* dengan menggunakan sistem undian.

Peneliti memanfaatkan rumus *Slovin* untuk memilih total sampel yang dipakai pada penelitian. Pendekatan rumus *slovin* menurut (Slamet & Putera, 2022) adalah kalkulasi total sampel dengan taraf kesalahan 5%. Rumus yang digunakan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error Tolerance (batas toleransi kesalahan)

Hasil penentuan sampel adalah dibawah ini:

$$n = \frac{324}{1 + 324(0,05)^2}$$

$$n = \frac{324}{1 + 324(0,0025)}$$

$$n = \frac{324}{1,81}$$

$$n = 179$$

Berdasarkan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%, jumlah siswa minimal yang wajib dijadikan sampel ialah 179 siswa, yang didistribusikan ke masing-masing jurusan bisa diamati di Tabel 3.2.

**Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Sampel (Proportional Sampling)**

No	Jurusan	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	72	$(72/324) \times 179$	40
2.	Pemasaran	72	$(72/324) \times 179$	40
3.	Akuntansi	36	$(36/324) \times 179$	20
4.	Desain Komunikasi Visual	72	$(72/324) \times 179$	40
5.	Produksi dan Siaran Program Televisi	36	$(36/324) \times 179$	20
6.	Produksi Film	36	$(36/324) \times 179$	20
	<b>Jumlah</b>	324		180

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen mencakup empat variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu minat berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berprestasi (X2), dan efikasi diri (X3) sebagai variabel bebas. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keempat variabel tersebut diuraikan di bawah ini.

### 3.4.1. Minat Berwirausaha (Variabel Y)

#### a. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha ialah dorongan dan kemauan untuk memulai suatu usaha untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan hidup tanpa perlu khawatir akan risiko atau kegagalan di kemudian hari.

#### b. Definisi Operasional

Minat berwirausaha ialah adalah ketertarikan siswa SMKN 51 Jakarta untuk memulai usaha baik saat masih menjadi pelajar maupun sudah lulus yang nantinya mendapatkan manfaat tanpa takut kegagalan.

#### c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimanfaatkan untuk mengukur fenomena yang diamati. Grid instrumental menampilkan hubungan antara variabel yang diteliti, sumber data dan teknik yang dimanfaatkan. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel minat berwirausaha disajikan di Tabel 3.3.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Berwirausaha**

Variabel	Konsep	Indikator	No Item	Sumber
<b>Minat Berwirausaha (Y)</b>	Minat, keinginan dan dorongan untuk memulai suatu usaha untuk mencapai keuntungan dan memenuhi kebutuhannya tanpa takut akan resiko atau kegagalan di kemudian hari.	a. Keinginan untuk berwirausaha	1-5	(Indraswati et al., 2021; Indriyani & Margunani, 2019; S. H. Sari et al., 2022)
		b. Inovatif	6-10	
		c. Adanya jiwa kepemimpinan	11-15	

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

### **3.4.2. Dampak tentang Kewirausahaan (Variabel X1)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Pemahaman seseorang tentang kewirausahaan ialah ketika mereka secara kreatif memanfaatkan ide-ide inovatif untuk menciptakan peluang bisnis di dunia nyata. Ini dikenal sebagai pengetahuan kewirausahaan.

#### **b. Definisi Operasional**

Data yang peneliti gunakan berasal dari nilai rapor siswa Kelas X SMKN 51 Jakarta pada mata pelajaran Kewirausahaan semester satu. Perhitungannya adalah rata-rata nilai pengetahuan ditambah dengan rata-rata nilai keterampilan, kemudian dibagi dua, sehingga diperoleh rata-rata nilai sertifikat siswa.

### **3.4.3. Motivasi Berprestasi (Variabel X2)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi berprestasi ialah dukungan dalam diri seseorang untuk menghadapi kesulitan yang muncul saat melakukan tugas untuk menggapai tujuan yang sudah diputuskan.

#### **b. Definisi Operasional**

Motivasi berprestasi dorongan dalam diri siswa untuk mengerjakan misi yang dibagikan guru pada hal ini berbentuk hasil belajar untuk bisa mendapatkan hasil yang sudah menjadi standar sekolah SMKN 51 Jakarta.

### c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimanfaatkan untuk mengukur fenomena yang diawasi. Grid instrumental menampilkan hubungan antara variabel yang diteliti, sumber data dan teknik yang dimanfaatkan. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi berprestasi disajikan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi**

Variabel	Konsep	Indikator	No Item	Sumber
Motivasi Berprestasi (X2)	Dorongan dalam diri seseorang untuk mengatasi segala tantangan dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai standar sasaran yang ditetapkan.	a. Rasa tanggung jawab	1-5	(Maharani et al., 2020; Sepfitri, 2017; Sujarwo, 2018)
		b. Kemampuan berorientasi pada keberanian	6-10	
		c. Mandiri	11-15	
		d. Adanya jiwa usaha yang tinggi	16-20	

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

#### 3.4.4. Efikasi Diri (Variabel X3)

##### a. Definisi Konseptual

Efikasi diri ialah kepercayaan, keyakinan, dan penilaian diri seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang efektif untuk menggapai tujuan yang telah mereka tetapkan.



## b. Definisi Operasional

Efikasi diri rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa yang dipengaruhi oleh diri sendiri, bisa mengerjakan tugas dengan baik, dan memperoleh hasil yang baik dalam tiap pelajaran.

## c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dimanfaatkan untuk mengukur fenomena yang diamati. Grid instrumental menampilkan hubungan antara variabel yang diteliti, sumber data dan teknik yang digunakan. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel efikasi diri disampaikan di Tabel 3.5.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri**

Variabel	Konsep	Indikator	No Item	Sumber
Efikasi Diri (X3)	Keyakinan, kepercayaan dan penilaian diri bahwa mereka mampu melakukan sesuatu dengan baik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan	a. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha	1-5	(Ginting & Siagian, 2020; Hattu et al., 2021; Munawar, 2019; Nuryanto, 2020; Susanto, 2017)
		b. Kepemimpinan sumber daya manusia	6-10	
		c. Kemampuan memulai usaha	11-15	

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas Pearson Product Moment

Uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur yang dimanfaatkan dapat mengukur apa yang diukur. Menurut Ghazali dalam (Sanaky, 2021) menjelaskan bahwa uji validitas dimanfaatkan untuk memahami valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner disebut valid apabila pertanyaan tersebut dapat membuktikan apa yang hendak diukur. Uji validitas ini dijalankan dengan memanfaatkan program SPSS. Teknik pengujian yang paling umum digunakan peneliti untuk menguji validitas ialah korelasi *bivariat pearson* atau dikenal juga dengan produk momen Pearson.

Dasar pengambilan uji validitas *pearson* ada dua yaitu sebagai berikut:

**1. Perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{Tabel}$**

Bila nilai  $r_{hitung} > r_{Tabel}$  = valid

Bila nilai  $r_{hitung} < r_{Tabel}$  = tidak valid

Untuk mencari nilai  $r_{Tabel}$  dengan  $N=30$  pada taraf signifikansi 5% pada distribusi statistik  $r_{Tabel}$ , hasilnya ialah 0,361.

**2. Melihat nilai Signifikansi (Sig.)**

Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  = valid

Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  = tidak valid

Pada penjelasan di atas, maka peneliti pada studi ini ialah untuk mengevaluasi masing-masing alat variabel menggunakan teknik

perbandingan nilai r hitung dengan rTabel dengan program SPSS. Instrumen sementara diujikan kepada 30 responden dengan tingkat signifikansinya adalah 5%. Pernyataan bisa disebut valid atau valid bila nilai r hitung > rtabel atau r hitung > 0,361. Hasil uji validitas instrumen untuk tiap-tiap variabel berikut:

### 1. Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang dijalankan peneliti kepada 30 responden, maka diketahui validitas variabel “Minat Berwirausaha” (Y) sebanyak 15 dari 11 item dinyatakan valid, seperti tampak pada Tabel 3.6.

**Tabel 3. 6 Validitas Minat Berwirausaha**

Minat Berwirausaha			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
MB_1	0,234	0,361	Tidak Valid
MB_2	0,386	0,361	Valid
MB_3	0,12	0,361	Tidak Valid
MB_4	0,562	0,361	Valid
MB_5	0,235	0,361	Tidak Valid
MB_6	0,778	0,361	Valid
MB_7	0,432	0,361	Valid
MB_8	0,568	0,361	Valid
MB_9	0,489	0,361	Valid
MB_10	0,529	0,361	Valid
MB_11	0,411	0,361	Valid
MB_12	0,529	0,361	Valid
MB_13	0,323	0,361	Tidak Valid
MB_14	0,609	0,361	Valid
MB_15	0,361	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

### 2. Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Dengan mempertimbangkan hasil uji coba yang sudah dijalankan oleh peneliti pada 30 responden, didapatkan bahwasanya validitas

variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) sebanyak 15 item dari 10 item dinyatakan valid bisa diamati di Tabel 3.7.

**Tabel 3. 7 Validitas Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan Kewirausahaan			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
PK_1	0,203	0,361	Tidak Valid
PK_2	0,515	0,361	Valid
PK_3	0,116	0,361	Tidak Valid
PK_4	0,744	0,361	Valid
PK_5	0,437	0,361	Valid
PK_6	0,261	0,361	Tidak Valid
PK_7	0,405	0,361	Valid
PK_8	0,398	0,361	Valid
PK_9	0,400	0,361	Valid
PK_10	0,508	0,361	Valid
PK_11	0,362	0,361	Valid
PK_12	0,398	0,361	Valid
PK_13	0,133	0,361	Tidak Valid
PK_14	0,311	0,361	Tidak Valid
PK_15	0,378	0,361	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

### 3. Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

Dengan mempertimbangkan hasil uji coba yang sudah dijalankan oleh peneliti pada 30 responden, diketahui bahwa validitas variabel Motivasi Berprestasi (X2) sejumlah 20 item dari 14 item disebut valid bisa diamati di Tabel 3.8.

**Tabel 3. 8 Validitas Motivasi Berprestasi**

Motivasi Berprestasi			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
MBP_1	0,485	0,361	Valid
MBP_2	0,233	0,361	Tidak Valid
MBP_3	0,476	0,361	Valid
MBP_4	0,509	0,361	Valid
MBP_5	0,461	0,361	Valid
MBP_6	0,363	0,361	Valid
MBP_7	0,532	0,361	Valid
MBP_8	0,407	0,361	Valid
MBP_9	0,578	0,361	Valid
MBP_10	0,462	0,361	Valid

MBP_11	0,495	0,361	Valid
MBP_12	0,282	0,361	Tidak Valid
MBP_13	0,347	0,361	Tidak Valid
MBP_14	0,575	0,361	Valid
MBP_15	0,287	0,361	Tidak Valid
MBP_16	0,545	0,361	Valid
MBP_17	0,074	0,361	Tidak Valid
MBP_18	0,44	0,361	Valid
MBP_19	0,414	0,361	Valid
MBP_20	0,233	0,361	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

#### 4. Validitas Variabel Efikasi Diri

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden, maka diketahui validitas variabel “Efikasi Diri” (X2) sebanyak 15 dari 9 item dinyatakan valid, seperti tampak pada Tabel 3.9.

**Tabel 3. 9 Validitas Efikasi Diri**

Efikasi Diri			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
ED_1	0,434	0,361	Valid
ED_2	0,185	0,361	Tidak Valid
ED_3	0,369	0,361	Valid
ED_4	0,235	0,361	Tidak Valid
ED_5	0,507	0,361	Valid
ED_6	0,443	0,361	Valid
ED_7	0,231	0,361	Tidak Valid
ED_8	0,044	0,361	Tidak Valid
ED_9	0,502	0,361	Valid
ED_10	0,506	0,361	Valid
ED_11	0,553	0,361	Valid
ED_12	0,542	0,361	Valid
ED_13	0,57	0,361	Valid
ED_14	0,076	0,361	Tidak Valid
ED_15	0,243	0,361	Tidak Valid

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

#### 3.5.2 Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Reliabilitas asalnya dari kata *reliability*. Menurut Walizer dalam (Sanaky, 2021) reliabilitas didefinisikan sebagai keakuratan pengukuran.

Menurut Ghozali dalam (Sanaky, 2021) mengatakan bahwa reliabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa reliabel atau handal suatu kuesioner apakah respons seseorang kepada sebuah pernyataan stabil atau konsisten sepanjang waktu. Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Wiratna Sujerweni dalam (Sanaky, 2021), kuesioner disebut reliabel bila nilai *Cronbach alpha*  $> 0,60$ . Dibawah ini hasil uji reliabilitas instrumen dari tiap-tiap variabel:

### 1. Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

Jika kita berbicara tentang hasil percobaan yang dijalankan peneliti kepada 30 responden dengan 11 item, sehingga hasil uji reliabilitas variabel Minat Berwirausaha (Y) ialah sejumlah  $0,77 > 0,60$  maka bisa dinyatakan bahwasanya variabel minat berwirausaha (Y) reliabel, seperti tampak di Gambar 3.1.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

**Gambar 3. 1 Reliabilitas Minat Berwirausaha**

Sumber: Hasil SPSS, data diolah oleh peneliti (2024)

### 2. Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Jika kita berbicara tentang hasil percobaan yang dijalankan peneliti kepada 30 responden dengan 10 item, sehingga hasil uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah sejumlah  $0,62 >$

0,60 maka bisa dinyatakan bahwasanya variabel pemahaman kewirausahaan (X1) reliabel, seperti tampak di Gambar 3.2.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.625	10

**Gambar 3. 2 Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan**

Sumber: Hasil SPSS, data diolah oleh peneliti (2024)

### 3. Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi

Jika kita berbicara tentang hasil percobaan yang dijalankan peneliti kepada 30 responden dengan 14 item, sehingga hasil uji reliabilitas variabel Motivasi Berprestasi (X2) adalah sejumlah  $0,78 > 0,60$  maka bisa dinyatakan bahwasanya variabel motivasi berprestasi (X2) reliabel, seperti tampak di Gambar 3.3.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.788	14

**Gambar 3. 3 Reliabilitas Motivasi Berprestasi**

Sumber: Hasil SPSS, data diolah oleh peneliti (2024)

### 4. Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

Jika kita berbicara tentang hasil percobaan yang diteliti peneliti kepada 30 responden dengan 9 item, sehingga hasil uji reliabilitas variabel Efikasi Diri (X3) adalah sejumlah  $0,66 > 0,60$  sehingga bisa

dinyatakan bahwasanya variabel efikasi diri (X3) reliabel, seperti tampak di Gambar 3.4.

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	9

**Gambar 3. 4 Reliabilitas Efikasi Diri**

Sumber: Hasil SPSS, data diolah oleh peneliti (2024)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Studi ini melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner atau angket. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data di mana responden dibagikan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk diisi. Data primer yang dimanfaatkan pada studi ini didapat langsung dari sumbernya. Penelitian ini memanfaatkan kuesioner tertutup, yaitu responden dapat memilih jawabannya. Teknik ini dimanfaatkan untuk memperoleh data pemahaman kewirausahaan, motivasi berprestasi dan efikasi diri yang berhubungan dengan minat berwirausaha.

Model skala likert digunakan untuk mengisi setiap pernyataan. Skala ini merupakan skala penelitian yang dirancang untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang kepada pernyataan. Menurut (Indriani & Yuli, 2022) pengukuran skala likert menawarkan lima pilihan jawaban, dan skala likert termasuk dalam kategori bisa diamati di Tabel 3.10.



Tabel 3. 10 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2.	Tidak Setuju (TS)	2	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Setuju (S)	4	2
5.	Sangat Setuju (SS)	5	1

Sumber: (Indriani & Yuli, 2022)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada studi ini, perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) digunakan untuk analisis data untuk mengevaluasi kredibilitas dan validita instrument yang diberikan oleh responden, yang dibantu oleh *Microsoft Excel*. Hasil pengolahannya digunakan untuk menjawab hipotesis dan menggunakan analisis linear berganda.

#### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah jenis analisis yang membagikan deskripsi atau gambaran data dengan menggunakan standar standar deviasi, mean, maksimum, varians, *skewness*, rentang, jumlah, kelengkungan, dan minimum (Ghozali, 2018).

#### 3.7.2 Uji Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk memahai apakah data yang dikumpulkan mempunyai sebaran normal atau tidak normal. Peneliti memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria sebagai berikut untuk memahami apakah data berdistribusi normal (Pratama & Nurdiawan, 2019).

1. Bila nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Untuk menguji linearitas pemahaman, pengujian anova digunakan untuk memastikan bahwasanya tak ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini memenuhi kriteria berikut: (Widana & Muliani, 2020).

1. Bila *sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  sehingga bisa dikatakan ada hubungan linear diantara kedua variabel.
2. Bila *sig. deviation from linearity*  $< 0,05$  sehingga bisa dikatakan tidak ada hubungan linear antara kedua variabel.

#### **3.7.3 Analisis Regresi Berganda**

Untuk memahami dampak gabungan variabel independen dilakukan analisis regresi berganda. (Metode ini dimanfaatkan untuk mengetes empat hipotesis yakni dampak pengetahuan kewirausahaan, motivasi berprestasi dan efikasi diri kepada variabel terikat (minat berwirausaha). Metode ini digunakan untuk menguji empat hipotesis yaitu dampak pemahaman kewirausahaan, motivasi berprestasi. dan efikasi diri kepada minat berwirausaha di SMKN 51 Jakarta Dengan rumus antara lain:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

$\alpha$  : Bilangan konstan

$X_1X_2X_3$  : Variabel bebas pertama, kedua, dan ketiga

$b_1b_2b_3$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama, kedua, dan ketiga

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji-t dimanfaatkan untuk mengukur secara parsial dampak variabel independen kepada variabel dependen. Hal ini juga menunjukkan apakah dampak variabel independen kepada variabel dependen signifikan atau tidak. Berikut adalah persyaratan uji T:

1. Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak. Maka terdapat dampak antara variabel X kepada Y.
2. Bila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima. Sehingga tak adanya dampak antara variabel X kepada variabel Y.

#### b. Uji F

Hipotesis uji F adalah sebagai berikut: Uji F digunakan untuk menentukan apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat akan mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak signifikan. Ini dijalankan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{Tabel}$  dalam taraf signifikan 5%.

1.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , sehingga tidak terdapat dampak yang signifikan dengan kolektif diantara variabel X dengan variabel Y.
2.  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , sehingga terdapat dampak yang signifikan dengan bersama-sama diantara variabel X dengan variabel Y.

Karakteristik pada uji F diantaranya:

1.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  diterima.
2.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak.

### 3.7.5 Uji Koefisien Determinas ( $R^2$ )

Untuk memahami besarnya dampak variabel independen maka harus diperiksa koefisien determinasinya digunakan (Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berprestasi, dan Efikasi Diri) dengan bersama-sama kepada variabel dependen (Minat Berwirausaha). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai nilai antara 0 dan 1, bila nilai ( $R^2$ ) nantinya meliputi 1 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai ( $R^2$ ) nantinya meliputi 1, maka terjadi kebalikannya. Dengan rumus ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien

$r^2$  : Koefisien korelasi